

## Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis (Writing Skills) di Lembaga Kursus Zain Academy

**Bradhiansyah Tri Suryanto**

[PBI, Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia]

*bradhiansyahs@gmail.com*

**Didik Yulianto**

[PBI, Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia]

*didikyulianto0707@gmail.com*

**Abstract:** *This community service program is carried out at the English language course institution, Zain Academy, which is located in Kotaanyar District, Probolinggo Regency. This program is implemented to provide counseling as well as training in good learning planning through the implementation of Learning Implementation Plans (RPP) by selecting the right approach based on the 2013 Curriculum. (writing skills) under the 2013 curriculum and the book Step Forward Language for Everyday Life by Jeni Currie Santamaria and Christy M. Newman used by Zain Academy, in this case, the implementation of CTL (Contextual Teaching and Learning) and providing skills to teachers for preparation of learning plans as well as conducting simulations. From this goal, solutions include direct and intensive assistance as well as reviewing, dissecting, and discussing more intensively regarding the making of a Learning Implementation Plan (RPP) for writing skills under the 2013 curriculum and the book Step Forward Language for Everyday Life. by Jeni Currie Santamaria and Christy M. Newman with the implementation of CTL (Contextual Teaching and Learning) for several units or learning topics.*

**Keyword:** *Writing Skills; 2013 Curriculum; Lesson Plan*

**Abstrak:** Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di lembaga kursus Bahasa Inggris, Zain Academy, yang berlokasi di Kecamatan Kotaanyar, Kabupaten Probolinggo. Program ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan penyuluhan sekaligus pelatihan perencanaan pembelajaran yang baik melalui implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pemilihan pendekatan yang tepat berdasarkan Kurikulum 2013. Tujuan dari pelaksanaan abdimas ini adalah memberikan pemahaman dan

pendampingan dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) keterampilan menulis (writing skills) yang sesuai dengan kurikulum 2013 dan buku Step Forward Language for Everyday Life karya Jeni Currie Santamaria dan Christy M. Newman yang digunakan Zain Academy, dalam hal ini implementasi CTL (Contextual Teaching and Learning) dan memberikan keterampilan kepada guru-guru tentang penyusunan rancangan pembelajaran sekaligus melakukan simulasi. Dari tujuan tersebut kemudian solusi-solusi diantaranya pendampingan secara langsung dan intensif serta mengkaji, membedah, dan berdiskusi lebih intensif mengenai pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) keterampilan menulis (writing skills) yang sesuai dengan kurikulum 2013 dan buku Step Forward Language for Everyday Life karya Jeni Currie Santamaria dan Christy M. Newman dengan implementasi CTL (Contextual Teaching and Learning) untuk beberapa unit atau topic pembelajaran.

**Kata Kunci:** Keterampilan Menulis; Kurikulum 2013; RPP

## PENDAHULUAN

Tahun 2013 Pemerintah meluncurkan kurikulum baru yang dinamai Kurikulum 2013. Sejak diluncurkannya tahun 2013 hingga tahun 2016, setidaknya telah terjadi 3 kali pergantian menteri. Hal ini mengakibatkan terjadi perbedaan kebijakan dan cara pandang terhadap Kurikulum 2013.

Pemahaman tentang kurikulum akan menentukan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat guru dan berpengaruh pada kegiatan pembelajarannya (Mulyatna, F., 2018). Dalam Kurikulum 2013, metode pembelajaran yang digunakan berbasis pendekatan saintifik. Dibandingkan dengan KTSP yang meliputi tiga langkah dalam metode pembelajaran yaitu elaborasi, eksplorasi dan konfirmasi, Kurikulum 2013 ada lima langkah, yaitu mengamati, bertanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan. Lima langkah ini menyebabkan, guru memegang peranan yang sangat penting di dalam proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran pada Kurikulum 2013 yang membedakan dengan KTSP yaitu dari komponen RPP seperti adanya empat Kompetensi Inti (KI). Pembelajaran yang dirancang harus memenuhi keempat KI. Adanya KI ini diharapkan terbentuknya sumber daya manusia yang terdidik dan berkarakter.

RPP menjadi awal penentu keberhasilan dalam proses pembelajaran. RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih, sehingga dengan perencanaan yang baik, dapat memaksimalkan proses pembelajaran.

RPP dikembangkan berdasarkan silabus yang mengarahkan proses pembelajaran siswa dalam mencapai Kompetensi Dasar (KD).

Implementasi RPP dapat berjalan dengan baik dengan pemilihan pendekatan pembelajaran yang baik pula. Pendekatan yang dapat menarik rangsangan berpikir kreatif dan mandiri siswa adalah pendekatan kontekstual. Pendekatan ini dapat menghindarkan guru dari kekeliruan. Menurut Sanjaya (2008:71) ada empat hal yang merupakan kekeliruan guru dalam mengajar, keempat hal tersebut adalah 1. Guru tidak berusaha untuk mengetahui kemampuan awal siswa. 2. Guru tidak pernah mengajak berpikir siswa. 3. Guru tidak berusaha memperoleh umpan balik. 4. Guru menganggap bahwa ia adalah orang yang paling mampu dan menguasai pelajaran.

Pemilihan pembelajaran untuk menumbuhkan kesadaran siswa terhadap peranan matematika dalam kehidupan sehari-hari adalah CTL (Contextual Teaching and Learning). Pendekatan CTL yaitu sebuah sistem belajar yang didasarkan pada filosofi bahwa siswa akan mau dan mampu menyerap materi pelajaran jika mereka mampu menyerap makna pelajaran tersebut (Nurdyansyah, N., 2016). Pendekatan CTL pada pembelajaran mampu menarik hubungan konsep yang hanya sebatas pengetahuan dengan implementasi penemuan solusi dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu yang diperoleh lebih bermakna dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

Pondasi pokok dari penerapan Kurikulum 2013 terletak pada pemilihan pendekatan dalam pembelajaran, yaitu pendekatan saintifik. Kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik harus memiliki unsur mengamati, menanya, mengumpulkan data/informasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan. Melalui pendekatan saintifik siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran, sehingga ketika terjun ke masyarakat mereka merasa siap dan tampil percaya diri (Ruja, 2015) Unsur-unsur dalam pendekatan saintifik cocok apabila dipadupadankan dengan pendekatan CTL. Walaupun secara teknis, model pembelajaran yang disarankan untuk mendasari implementasi pembelajaran dengan Kurikulum 2013 adalah PBL (Project Based Learning), PBL (Problem Based Learning), Discovery Learning dan Inquiry, tetapi dalam pelatihan ini dipilih pendekatan CTL karena pendekatan ini dapat mengeksplor lebih luas lagi.

Pendekatan CTL merupakan pendekatan yang di dalamnya juga ada unsur penerapan inkuirinya. Pendekatan CTL menumbuhkembangkan kemampuan pemecahan masalah, berpikir kritis, berpikir kreatif dan kemandirian. Pembentukan unsur-unsur ini dalam diri siswa dapat menjadi modal yang berharga dalam menghadapi permasalahan dalam dunia nyata. Kemampuan pemecahan masalah, berpikir kritis, dan berpikir kreatif merupakan hakikat tujuan pendidikan dan menjadi kebutuhan bagi siswa untuk menghadapi dunia nyata (Fakhriyah, 2014). Pendapat

senada juga disampaikan oleh Hasratuddin (2010) bahwa kemampuan berpikir kritis yang baik dapat membentuk sikap dan perilaku yang rasional.

Berpikir kritis melalui pendekatan CTL ini mengarahkan siswa untuk memahami persoalan dengan pemilihan solusi yang terencana, sistematis dan berdasarkan dengan pemikiran yang rasional. Siswa pada praktek kenyataannya lebih sering menunggu. Siswa menunggu pemberian dan pembahasan solusi dari guru, menunggu contoh penyelesaian dari guru. akibatnya, terjadi ketergantungan pemikiran dan ketidakberagaman solusi dari suatu permasalahan. Ketergantungan ini menyebabkan sulitnya perkembangan kualitas dunia pendidikan Indonesia. Sedikit sekali terobosan-terobosan penemuan yang dihasilkan oleh siswa, mahasiswa bahkan dari kalangan akademisi sekelas profesor.

Pembiasaan berpikir kritis, kreatif dan mandiri perlu ditingkatkan. Pendekatan CTL menyediakan ruang pembelajaran yang mengajak siswa untuk menemukan solusi dari permasalahan dengan mengedepankan kemampuan nalar setiap individu yang kreatif, kritis dan rasional. Kemampuan berpikir kritis setiap individu berbeda-beda, tergantung pada latihan yang sering dilakukan untuk mengembangkan berpikir kritis. Untuk itu, peran guru dalam mengetahui karakter masing-masing siswa untuk memberikan stimulasi dan mengarahkan siswa menemukan solusi permasalahan. Sehingga dari uraian ini, pendekatan CTL sangat relevan dengan berjalannya implementasi dari Kurikulum 2013.

Zain Academy merupakan lembaga kursus Bahasa Inggris untuk semua jenjang. Lembaga tersebut berlokasi di Kecamatan Kotaanyar, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Zain Academy berdiri sejak tahun 2010 dengan nama Total Quality English Course.



Saat ini, Zain Academy memiliki kurang lebih 200 siswa dan 5 tutor. Lembaga ini juga bekerja sama dengan beberapa sekolah untuk mengembangkan keterampilan berbahasa Inggris bagi para siswa. Dalam kurikulumnya, Zain Academy

menggunakan buku yang berjudul "Step Forward Language for Everyday Life" karya Jeni Currie Santamaria dan Christy M. Newman. Buku tersebut cukup autoritatif dan komprehensif untuk mengembangkan keterampilan Bahasa Inggris baik berbicara (Speaking), menulis (Writing), membaca (Reading), dan mendengarkan (Listening). Disamping itu, buku tersebut juga cocok untuk pembelajaran tata Bahasa Inggris (Grammar). Buku tersebut terdiri atas Teacher's book, Student's book, dan Workbook.



Sayangnya, Zain Academy belum memiliki Rencana Pembelajaran yang tersusun dengan baik berdasarkan buku Step Forward Language for Everyday Life dan Kurikulum 2013. Di sisi lain, dengan kualitas buku yang sudah baik, para guru di Zain Academy masih mengalami kebingungan untuk melaksanakan pengajaran sesuai dengan harapan dan tujuan pembelajaran, khususnya pembelajaran keterampilan menulis. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan untuk mengadakan pedampingan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis (Writing skills) di lembaga kursus Zain Academy. Sehingga pembelajaran menulis yang merupakan keterampilan penting yang melibatkan seluruh keterampilan hidup, proses kreatif dalam menemukan, menghasilkan dan membentuk proposisi, sistem analisis, umpan balik, dan revisi bisa terarah dengan baik dan sesuai yang diharapkan (Suryanto, 2018).

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pendampingan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis (writing skills) yang sesuai dengan kurikulum 2013 dan buku *Step Forward Language for Everyday Life* karya Jeni Currie Santamaria dan Christy M. Newman yang digunakan Zain Academy.

Adapun rumusan pengabdian meliputi bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis (writing skills) yang sesuai dengan kurikulum 2013? Dan Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis (writing skills) yang sesuai dengan kurikulum 2013 dan buku *Step Forward Language for Everyday Life* karya Jeni Currie Santamaria dan Christy M. Newman yang digunakan Zain Academy?

#### **PELAKSANAAN DAN METODE**

Pelaksanaan abdimas dibagi menjadi 2 tahap, pemberian materi dan pemahaman lalu presentasi dan simulasi hasil pembuatan rancangan pembelajaran dengan CTL. Pada tahap pertama, Tim AbdiMas memberikan materi dan pemahaman. Materi pendahuluan terkait karakteristik Kurikulum 2013. Dengan pemberian materi terkait Kurikulum 2013 ini, peserta pelatihan diharapkan memiliki pondasi yang kuat untuk mengembangkan kompetensinya dalam menyajikan pembelajaran yang baik dan menarik. Tim AbdiMas memberikan pemahaman tentang pendekatan yang digunakan dalam Kurikulum 2013. Pendekatan pembelajaran inilah yang akan mempengaruhi kegiatan belajar-mengajar. Berbeda dengan KTSP, Kurikulum 2013 secara jelas disebutkan bahwa pendekatan yang dipakai dalam pembelajaran merupakan pendekatan tematik dan saintifik. Pendekatan ini harus diserasikan dengan metode dan model pembelajarannya. Berdasarkan pertimbangan tersebut, Tim AbdiMas memberikan pemahaman mengenai pentingnya mempersiapkan pembelajaran dengan perencanaan yang baik.

Lembaga dan guru-guru Zain Academy yang berperan sebagai peserta dapat mempersiapkan pembelajaran keterampilan menulis (writing skills) yang sesuai dengan materi yang ada di buku *Step Forward Language for Everyday Life* dengan perencanaan yang baik, maka harus memperhatikan komponen-komponen pembelajaran. Dengan kata lain, pembelajaran yang baik tidak hanya terkait materi yang disajikan saja, tetapi proses penyajian juga turut mempengaruhi. Mengenai proses penyajian materi dalam pembelajaran, Tim AbdiMas memberikan pengetahuan tentang model-model dan metode-metode yang sesuai dengan Kurikulum 2013.

Secara teknis, model pembelajaran yang mendasari implementasi pembelajaran dengan Kurikulum 2013 adalah PjBL (Project Based Learning), PBL (Problem Based Learning), Discovery Learning dan Inkuiri. Tetapi dalam

pendampingan ini, Tim AbdiMas memilih pendekatan CTL sebagai fokus materi yang disajikan. Alasan dari Tim AbdiMas karena pendekatan ini dapat mengeksplor lebih luas lagi pembentukan konsep dalam diri siswa dan pendekatan CTL merupakan pendekatan yang di dalamnya juga ada unsur penerapan inkuirinya.

Cara paling awal untuk mengetahui pemilihan pendekatan, model dan metode pembelajaran yang baik dan tepat, yaitu melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Oleh karena itu, Tim AbdiMas dalam pelatihan ini memberikan pengetahuan tentang bagaimana cara penyusunan rancangan pembelajaran dengan pemilihan pendekatan yang tepat, dalam hal ini difokuskan pada implementasi CTL.

Tim AbdiMas memberikan sistematika RPP. Dari sistematika inilah Tim AbdiMas menguraikan satu-persatu dari masing-masing bagian sistematika. Mulai dari sinilah, peserta pelatihan ikut aktif menjabarkan uraian dari Tim AbdiMas sesuai dengan materi pembelajaran. Peserta membuat desain/rencana pembelajaran yang baru dan tidak monoton. Peserta juga diberi kebebasan untuk menyajikan materi tidak hanya bersumber dari teks bacaan saja. Peserta dapat mengintegrasikan pendekatan CTL dalam sintaks pembelajaran sehingga alam sekitar pun dapat dijadikan objek pembelajaran. Sampai pada akhirnya kegiatan diperoleh bentuk RPP yang dibuat oleh masing-masing peserta pelatihan.

Setelah Tim AbdiMas memberikan materi untuk meningkatkan keterampilan kepada peserta dan RPP dari peserta telah siap, langkah selanjutnya melakukan presentasi dan simulasi hasil pembuatan rancangan pembelajaran dengan CTL. Dalam simulasi ini, peserta yang lain berperan seolah-olah sebagai siswa.

Guru-guru dari zain academy akan berpartisipasi sebagai peserta dalam kegiatan andimas ini. Mereka akan didampingi tim abdimas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis (writing skills) yang sesuai dengan kurikulum 2013 dan buku Step Forward Language for Everyday Life karya Jeni Currie Santamaria dan Christy M. Newman yang digunakan Zain Academy.

Tim abdimas akan mempersiapkan materi untuk penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan lembaga Zain Academy akan mempersiapkan guru-guru sebagai peserta, tempat, dan buku materi yang digunakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan abdimas dibagi menjadi 2 tahap, pemberian materi dan pemahaman lalu presentasi dan simulasi hasil pembuatan rancangan pembelajaran dengan CTL (Contextual Teaching and Learning). Pada tahap pertama, Tim AbdiMas memberikan materi dan pemahaman. Materi pendahuluan terkait karakteristik Kurikulum 2013. Dengan pemberian materi terkait Kurikulum 2013 ini.



Selanjutnya diberikan materi dan pemahaman mengenai pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis (Writing Skills) yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Ternyata pada tahap ini peserta mengalami kesulitan. Sehingga Tim Abdimas perlu memberikan pendampingan secara langsung dan intensif selama 3 kali pertemuan untuk pembuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis (Writing Skills) Yang Sesuai Dengan Kurikulum 2013. Hingga akhirnya peserta mampu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis (Writing Skills) Yang Sesuai Dengan Kurikulum 2013.

Pada tahap pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis (Writing Skills) yang sesuai dengan Kurikulum 2013 dan buku *Step Forward Language for Everyday Life* karya Jeni Currie Santamaria dan Christy M. Newman yang digunakan Zain Academy kesulitan dan kendala yang didapatkan menjadi lebih kompleks. Hal tersebut dikarenakan secara umum pembelajaran Bahasa Inggris di Lemaga Zain Academy lebih berfokus pada keterampilan berbicara (Speaking skills). Sedangkan mereka akan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis (Writing Skills). Dan menjadi lebih rumit lagi ketika hendak membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis (Writing Skills) berdasarkan Kurikulum 2013 dan Buku *Step Forward Language For Everyday Life* Karya Jeni Currie Santamaria dan Christy M. Newman yang Digunakan Zain Academy.



Dari kendala yang terjadi Tim Abdimas bersama pihak Zain Academy kemudian mengkaji dan membedah kembali materi tentang Kurikulum 2013 dan Buku Step Forward Language For Everyday Life Karya Jeni Currie Santamaria dan Christy M. Newman. Dari beberapa kali kajian, diskusi, dan percobaan akhirnya pendampingan yang dilakukan oleh Tim Abdimas membuahkan hasil. Pihak Zain Academy bersama Tim Abdimas mampu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis (Writing Skills) berdasarkan Kurikulum 2013 dan Buku Step Forward Language For Everyday Life Karya Jeni Currie Santamaria dan Christy M. Newman dengan implementasi CTL (Contextual Teaching and Learning) untuk beberapa unit atau topic pembelajaran.

Hal-hal yang perlu dievaluasi dari program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis (writing skills) di lembaga kursus Zain Academy adalah bahwa dibutuhkan waktu yang lebih panjang, intensif, dan berkesinambungan agar kemampuan peserta dalam hal ini adalah guru-guru di Zain Academy lebih terampil dan terbiasa dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Disamping itu, perlu diadakannya pengkajian secara lebih mendalam terhadap setiap materi pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang diajarkan pada Lembaga Kursus Zain Academy berdasarkan Kurikulum 2013 dengan implementasi CTL (Contextual Teaching and Learning) untuk beberapa unit atau topic pembelajaran.

Berdasarkan solusi-solusi yang dihadirkan dan evaluasi terhadap program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis (writing skills) di lembaga kursus Zain Academy dirasa perlu diadakan program tindak lanjut dengan kesepakatan antara Tim Abdimas dan Zain Academy dalam bentuk kerjasama berkelanjutan untuk

pengembangan lembaga baik dalam aspek akademik dan non akademik pada tahun yang akan datang.

### **SIMPULAN**

Setelah diadakannya pendampingan secara langsung dan intensif serta pengkajian dan pembedahan kembali terhadap Kurikulum 2013 dan materi pembelajaran yang digunakan dapat disimpulkan bahwa program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis (writing skills) di lembaga kursus Zain Academy dapat membantu peserta dan lembaga dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis (Writing Skills) dari Buku Step Forward Language For Everyday Life Karya Jeni Currie Santamaria dan Christy M. Newman dengan implementasi CTL (Contextual Teaching and Learning) untuk beberapa unit atau topic pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adelson-Goldstein, J., Santamaria, J. C., & Caceras, V. (2008). *Step Forward: Language for Everyday Life: Introductory Level*. Oxford University Press.
- Denman, B., Mahdesian, C., Newman, C., & Korey, J. (2017). *Step Forward 2E Level 1 Student's Book*. Oxford University Press.
- Fajari, L. E. W., & Sarwanto, C. (2020, February). Enhancement of students critical-thinking skills through problem-based learning multimedia. In *Proceedings of the 3rd International Conference on Learning Innovation and Quality Education (ICLIQE 2019)* (Vol. 397, pp. 976-987).
- Fakhriyah, F. (2014). Penerapan problem based learning dalam upaya mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 3(1).
- Hasratuddin, H. (2010). Meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa smp melalui Pendekatan Matematika Realistik. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2).
- Ikhsan, K. N., & Hadi, S. (2018). Implementasi dan pengembangan kurikulum 2013. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi)*, 6(1), 193-202.
- Jusnita, N., & Ismail, A. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di SMP Kota Ternate. *EDUKASI*, 16(1).
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2014) 'Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah', pp. 1-5.
- Muhammad, N. U., Herlina, S., & Firmansyah, M. (2020). Analisa Proses Pembelajaran Berbasis Student Centered Learning, Problem Based Learning, Integrated, Community Based Learning, Electives, Systematic (SPICES) Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Fakultas Kedokteran. *Jurnal Kedokteran Komunitas*, 8(1).

- Mulyasa, H. E. (2020). Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan.
- Mulyatna, F., Indrawati, F., & Hartati, L. (2018). Pelatihan Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berdasarkan Kurikulum 2013. *Abdimas Dewantara*, 1(1), 11-22.
- Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). Inovasi model pembelajaran sesuai kurikulum 2013.
- Purba, P. B., Siregar, R. S., Purba, D. S., Iman, A., Purba, S., Purba, S. R. F., ... & Purba, B. (2021). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Ruja, I. N. (2015). Survey Permasalahan Implementasi Kurikulum Nasional 2013 Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Pertama Di Jawa Timur. *Sejarah Dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya*, 9(2), 193-199.
- Sanjaya, W. (2008). *Kurikulum Dan Pembelajaran (Teori & Praktek KTSP)*. Kencana.
- Sunardi, S., Nugroho, P. J., & Setiawan, S. (2019). Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah. *Equity in Education Journal*, 1(1), 20-28.
- Suryanto, B. T. (2018). WRITTEN GRAMMAR FEEDBACK ON STUDENTS' WRITING WITH VISUAL LEARNING STYLE. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 1-18.
- Zahrawati, F., & Ramadani, A. N. (2021). Problematika implementasi kurikulum 2013 terhadap proses pembelajaran pada masa pandemik COVID-19. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 75-88.